

PANDUAN PRAKTIK KLINIK (PPK) KSM BEDAH RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Suns

Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

TRAUMA URETER

	TRAUMA URETER			
1.	Pengertian	Cedera pada ureter baik yang disebabkan oleh trauma tumpul,		
	(Definisi)	iatrogenik maupun tajam		
2.	Anamnesis	Primary dan secondary survey		
		2. Mekanisme trauma: straddle injury atau trauma / faktur pelvis		
		Manipulasi terhadap urethra : pemasangankateter		
		Meatal bleeding, hematuria, retensi urine		
3.	Pemeriksaan Fisik	Tanda –tanda vital		
		Darah keluar dari meatus urethra, hematoma perineum atau		
		skortum, colok dubur – prostat teraba tinggi		
4.	Kriteria Diagnosis	Trauma ureter akibat trauma tumpul tajam ataupun iatrogenik		
5.	Diagnosis Kerja	Trauma Ureter AAST gr I - IV		
6.	Diagnosis	-		
	Banding			
7.	Pemeriksaan	Lab:		
	Penunjang	Darah lengkap, ur/cr, faktor pembekuan darah		
		Radiologi:		
		Uretrografi retrograd, uretrografi bipolar bila terpasang sitostomi		
8.	Terapi	Diagnostik		
		Meatal bleeding – retrograd urethrografi – trauma tumpul		
		Uretra anterior parsial atau komplit		
		Bila retensi – sistostomi – bila ada striktur < 1cm dilakukan		
		uretroskopi uretrotomi interna		
		Bila > 1 cm – uretral rekonstruksi		
		Trauma tajam uretra anterior komplit atau parsial dan trauma tumpul		
		dengan ruptur penis – repair uretra primer		
		Trauma tumpul uretra posterior parsial – sistostomi suprapublik, bila		
		ada striktur uretrotomi atau delayed uretroplasty		
		Trauma tumpul uretra posterior komplit – suprapubik – endoskopik		
		uretral realignment – delayed uretroplasty		
		Bila ada cedera rektal atau buli perlu dilakukan operasi terbuka		
		Trauma tajam uretra posterior parsial dan komplit – bila stabil, repair		

	terbuka primer Bila tidak stabil – sistostomi suprapubik
9. Edukasi	Perawatan luka pasca operasi
(Hospital Health	2, Perawatan kateter dan sistostomi dalam jangka waktu tertentu
Promotion)	1
10. Prognosis	Ad vitam : bonam
	Ad sanationam : bonam
	Ad fungsionam : dubia ad bonam
11. Kepustakaan	a. EAU guide line 2015
	b. Campbell – Walsh Urologi edisi 10

þ

 \mathbf{f}^{1}



PANDUAN PRAKTIK KLINIK (PPK) KSM BEDAH RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

fund

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

TRAUMA GINJAL

1.	Pengertian	Cedera pada ginjal baik yang disebabkan oleh trauma tumpul maupun
	(Definisi)	tajam
2.	Anamnesis	Primary dan Secondary Survey
		2. Waktu Kejadian
		3. Jenis Trauma
		Mekanisme trauma
		5. Gross hematuria
3.	Pemeriksaan	Tanda –tanda vital
	Fisik	2. Inspeksi area flank : jejas, hematom, vulnus laseratum
		Perdarahan aktif
		Palpasi : ballotement, nyeri tekan
4.	Kriteria	Trauma ginjal dengan atau tanpa disertai hematuria
	Diagnosis	
5.	Diagnosis Kerja	Trauma ginjal AAST grade I-V
6.	Diagnosis	-
	Banding	
7.	Pemeriksaan	Lab:
	Penunjang	Darah lengkap, ur/cr, urinalisis
		Radiologi:
		CT scan abdomen dengan kontras
		IVP one shot (hemodinamik tidak stabil)
8.	Terapi	Bila hemodinamik stabil – hematuria mikroskopik dengan rapid
		decelaration injury atau major associated injury, dross hematuria,
		trauma tusuk ginjal (DPL, Ureum kreatinin, UL, IVP) - grade 1-3 -
		konservatif, grade 4 -5 dan cedera lain intra abdomen _ laparotomi -
		bila ada pulsatile atau expanding hematoma, eksplorasi
		ginjal(rekonstruksi atau nefrektomi)
		Bila hemodinamik tidak stabil trauma ginjal tajam dan tumpul - one
		shop IVP / emergensi laparotomi - abnormal IVP, pulsatile atau
		expanding hematoma – eksplorasi ginjal (rekonstruksi atau nefrektomi)
		Heller(OHII)

9. Edukasi	Kemungkinan komplikasi pasca tindakan konservatif : rebleeding,
(Hospital Health	hipertensi, hidonefrosis, infeksi.
Promotion)	
10. Prognosis	Ad vitam : bonam
	Ad sanationam : bonam
	Ad fungsionam : dubia ad bonam
11. Kepustakaan	a. EAU guide line 2015
	b. Campbell – Walsh Urologi edisi 10

íł

11

 \mathbf{I}_{i}

7